

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional adalah program pendidikan yang mengarahkan proses belajar dan mengajar pada tingkat keahlian dan penerapan serta pengembangan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Salah satu program dari pendidikan vokasional adalah magang. Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 di Politeknik Negeri Jember. Magang dilakukan dengan akumulasi waktu 900 jam (5 bulan). Kegiatan magang bertujuan untuk mewujudkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember yang berkompeten dan dapat menjadi bekal mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember di dunia kerja.

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang berlokasi di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan agribisnis yang berfokus pada produk edamame. Edamame yang diproduksi oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan mitra bersama petani edamame yang berada di daerah Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso. Selain itu, PT. Gading Mas Indonesia Teguh juga melakukan kemitraan bersama masyarakat Dusun Curah Kates, Kelurahan Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kemitraan ini berupa rumah produksi (UMKM) bernama Kampung Edamame. Beberapa produk dari Kampung Edamame yaitu Edamame *Crispy*, Okra *Crispy*, Pia Edamame, Peyek Edamame dan Bumbu Pecel Edamame. Produk unggulan dari Kampung Edamame yaitu Edamame *Crispy*.

Edamame *Crispy* merupakan produk hasil olahan edamame yang diproduksi oleh PT Gading Mas Indonesia Teguh. Komposisi dari produk Edamame *Crispy* yaitu edamame dan minyak nabati. Proses pengolahan produk Edamame *Crispy*

melewati beberapa tahapan yaitu sortasi, *spinning* minyak, penggorengan dan pengemasan. Produksi Edamame *Crispy* pada Kampung Edamame dilakukan hampir setiap hari. Manajemen yang baik terkait kualitas bahan baku, proses hingga produk jadi perlu diterapkan pada Kampung Edamame untuk menjaga kualitas dari produk Edamame *Crispy* tersebut.

Manajemen pengendalian kualitas bahan baku merupakan aspek paling penting sebelum melakukan proses produksi lebih lanjut. Bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi harus terjaga dan terjamin kualitasnya. Manajemen pengendalian kualitas bahan baku sangat perlu dilakukan oleh pihak perusahaan demi menjaga kualitas dari produk jadi. Bahan baku yang digunakan untuk produksi apabila terdapat banyak cacat, maka hal tersebut akan mempengaruhi kualitas produk jadi hingga nilai jual dari produk tersebut. Manajemen pengendalian kualitas yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan dapat meliputi pengendalian kualitas bahan baku, proses pengolahan hingga produk jadi.

Kampung Edamame telah menerapkan pengendalian kualitas terhadap bahan baku yang akan dipakai. Kampung Edamame sudah melakukan upaya untuk menjaga kualitas dari bahan baku seperti penyimpanan bahan baku hingga sortasi yang dilakukan sebelum proses produksi berlangsung. Upaya tersebut sudah dilakukan namun masih banyak ditemukannya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar pada saat proses produksi berlangsung seperti kulit ari edamame belum terkelupas, edamame dengan bintik hitam dan edamame berwarna putih. Hal ini disebabkan oleh kurang telitinya tenaga kerja pada saat proses sortasi dan tempat dilakukannya sortasi yang tidak nyaman. Faktor tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas dari produk jadi yang akan dipasarkan selanjutnya.

Permasalahan yang terjadi pada Kampung Edamame binaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh terkait kegiatan pengendalian kualitas bahan baku mendorong penulis untuk menyusun laporan magang dengan objek pembahasan berjudul

“Manajemen Pengendalian Kualitas Bahan Baku Edamame *Crispy* Pada Kampung Edamame Binaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh”.

## **1.2 Tujuan**

### **2.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengenalan dan pengalaman bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember mengenai kegiatan industri dan dunia kerja.
- b. Meningkatkan wawasan serta keterampilan mahasiswa terkait kegiatan di lapangan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terkait perbedaan antara materi yang diperoleh di perkuliahan dan kegiatan lapang.

### **2.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai manajemen pengendalian kualitas bahan baku yang telah diterapkan oleh pihak Kampung Edamame.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi terkait permasalahan manajemen pengendalian kualitas bahan baku yang terjadi pada Kampung Edamame.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman mengenai kegiatan industri dan lapang yang diterapkan oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

- b. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu terkait manajemen pengendalian kualitas bahan baku pada Kampung Edamame.
- c. Mahasiswa dapat memberikan solusi terhadap permasalahan manajemen pengendalian kualitas bahan baku yang terjadi pada Kampung Edamame.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 254, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2023 hingga 10 Januari 2024 dengan estimasi 900 jam kerja.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yaitu:

- a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara terjun langsung menuju lapangan untuk melakukan pengamatan serta melihat keadaan yang terjadi di lapangan.

- b. Metode Magang

Kegiatan metode magang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan bersama tenaga kerja sesuai arahan dari pembimbing lapang serta jam kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

- c. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mendapatkan informasi yang dapat mendukung penulisan laporan magang.

d. Dokumentasi Magang

Kegiatan dokumentasi magang dilaksanakan dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar atau data tertulis yang dapat menjadi data penguat dalam penulisan laporan magang.

e. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui data tertulis maupun literatur yang dapat menjadi data pendukung dalam penulisan laporan magang.